

**JEPANG SEBAGAI NON NUCLEAR WEAPON STATE
DALAM NON PROLIFERATION TREATY (NPT)**

SKRIPSI

*Diajukan guna memenuhi salah satu syarat
Untuk memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik pada
Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik
Universitas Andalas*



Oleh:

AQLIL FIRTURAHMI

1310852007

Pembimbing I: Zulkifli Harza, S.IP, M.Soc, Sc, Ph.D

Pembimbing II: Ardila Putri, S.IP, MA

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
2020**

ABSTRAK

Jepang memiliki banyak pengalaman terhadap isu nuklir, dimulai dari terkena dampak langsung senjata nuklir pada tahun 1945 sampai kecelakaan nuklir pada tahun 2011. Isu nuklir terus berkembang dari pemanfaatan dalam beberapa sektor sampai digunakan sebagai alat untuk mengancam keamanan dunia internasional. Tujuan dari penelitian ini adalah melihat peran Jepang sebagai *non nuclear weapon state* dalam NPT. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif dan teknik pengumpulan data adalah studi kepustakaan. Peran Jepang dalam NPT dianalisis dengan menggunakan konsep teori peran menurut K.J Holsti yang di modifikasi oleh Glenn Chafetz dimana ada 13 peran dalam mengkaji isu nuklir. Jepang dalam penguatan NPT melakukan 4 peran, *example* dengan usaha *eight item proposal*, *protectee* dengan aliansi bersama Amerika Serikat, *regional subsystem collaborator* dengan perannya dalam EAS, dan *global system collaborator* dengan perannya dalam NPDI bersama NNWS sebagai identitas.

Kata Kunci: Jepang, Senjata Nuklir, NPT, NNWS, Keamanan.



ABSTRACT

Japan has a lot of experience with the nuclear issue, starting from being directly affected by nuclear weapons in 1945 to a nuclear accident in 2011. The nuclear issue continues to grow from utilization in several sectors to being used as a tool to threaten international security. The purpose of this research is to see Japan's role as a non nuclear weapon state in the NPT. The research method used is descriptive analysis with a qualitative approach and data collection techniques are library research. Japan's role in the NPT was analyzed using the concept of role theory according to K.J Holsti modified by Glenn Chafetz where there were 13 roles in studying the nuclear issue. Japan in strengthening the NPT has 4 roles, for example with eight proposal items, protectee with an alliance with the United States, the regional subsystem collaborator with its role in the EAS, and global system collaborator with its role in NPDI with NNWS as identity.

Keywords: Japan, Nuclear Weapon, NPT, NNWS, Security.

